

ABSTRAK

Pariwisata harus menjadi prioritas utama dalam kebijakan pembangunan pariwisata oleh pemerintah di Indonesia, karena pariwisata merupakan salah satu penyumbang APBD terbesar. Indonesia merupakan negara yang layak apabila menerapkan kebijakan pariwisata halal, hal tersebut karena Indonesia termasuk salah satu negara dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam dan terbesar di dunia, jadi apabila kebijakan pariwisata halal diterapkan akan sangat mudah bagi para pelaku usaha untuk menjalankannya karena dalam keseharian penduduknya sudah mengikuti ketentuan syariah dan halal tentunya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan memanfaatkan wawancara terbuka dan pengisian kuisioner untuk mengetahui pandangan serta respon mereka mengenai pariwisata halal selaku pengunjung. Dari hasil penelitian yang telah saya lakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kebijakan mengenai pariwisata halal, hal itu tentu membuat para wisatawan muslim untuk berkunjung ke wisata yang ada di pulau Madura merasa lebih nyaman karena para wisatawan luar yang berkeinginan mengunjungi destinasi wisata secara tidak langsung sudah mengerti bahwa masyarakat Madura sangat kental dengan nuansa islami sehingga mereka ketika mengunjungi wisata yang ada di Madura tidak akan mengumbar auratnya. Konsep dari wisata halal sendiri bukan bertujuan mengekang para wisatawan ketika berwisata dengan segala ketentuan, namun pariwisata halal lebih fokus membuat wisatawan nyaman. Kepuasan wisatawan adalah persepsi harapan dengan apa yang dirasakan wisatawan terhadap sesuatu objek atau kegiatan. Perkembangan tren pariwisata untuk meningkatkan kepuasan membuat pengelola destinasi wisata menghadirkan jenis pariwisata yang cocok untuk wisatawan muslim, seperti pariwisata halal. Selain pariwisata halal, kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh motivasi wisatawan untuk berkunjung pada destinasi wisata tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh pariwisata halal dan motivasi terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi wisata halal.

Kata Kunci: Kebijakan, Pariwisata Halal, Kepuasan Wisatawan

ABSTRACT

Tourism must be a top priority in tourism development policies by the government in Indonesia because tourism is one of the most significant contributors to the APBD. Indonesia is a worthy country if it implements a halal tourism policy, this is because Indonesia is one of the countries with the largest Muslim population and the largest in the world, so if the halal tourism policy is implemented, it will be effortless for business actors to implement it because in their daily lives the population already complies with the provisions of sharia and halal of course. This study uses a qualitative type of research by utilizing open interviews and filling out questionnaires to determine their views and responses regarding halal tourism as visitors. From the results of the study that I have done, it can conclude that a policy regarding halal tourism certainly makes Muslim tourists who visit tourism on the island of Madura feel more comfortable because foreign tourists who wish to visit tourist destinations indirectly already understand that the Madurese are very thick with Islamic nuances so that when they visit tourism in Madura, they will not spit out their genitals. The concept of halal tourism is not aimed at curbing tourists when travelling with all provisions, but halal tourism is more focused on making tourists comfortable. Tourist satisfaction is the perception of expectations of what tourists feel about an object or activity. The development of tourism trends to increase satisfaction makes tourist destination managers present types of tourism suitable for Muslim tourists, such as halal tourism. In addition to halal tourism, tourist satisfaction is influenced by the motivation of tourists to visit these tourist destinations. This study aims to analyze how the influence of halal tourism and motivation on tourist satisfaction in halal tourist destinations.

Keywords: Policy, Halal Tourism, Tourist Satisfaction.